

Gerakan kebangsaan merupakan gerakan yang penting dan strategis dalam menumbuhkembangkan nuansa serta nilai-nilai kebhinekaan yang bertujuan untuk memelihara persatuan dan kesatuan bangsa di dalam wadah NKRI serta meningkatkan semangat nasionalisme. Demikian dikemukakan Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda DIY, Drs. Sulistyono, SH, CN, Msi dalam menyampaikan amanat Wakil Gubernur DIY, Paku Alam IX pada program uji coba dan pengukuhan penggerak Gerakan kebangsaan Indonesia di Sebelas Desa di Bangsal Wiyoto Projo, Kepatihan Yogyakarta.

Dikemukakan lebih lanjut bahwa, dengan gerakan kebangsaan diharapkan dapat terbangun kesadaran bersama di antara masyarakat yang berbeda-beda guna menciptakan kehidupan yang harmonis, yaitu dapat saling menyapa dan mengenal untuk saling memberi dan menerima.

Sekaranglah saat mengukuhkan rasa nasionalisme dan persatuan kesatuan bangsa yang tidak sebatas tawar-menawar, tetapi dengan tawaran kehidupan berbangsa yang lebih hangat.

Dalam kesempatan yang sama Wagub DIY menegaskan juga bahwa semangat kebangsaan juga sangat penting guna menanamkan nilai moralitas dan nilai-nilai luhur bangsa kita yang tidak bisa lepas dari pendidikan, budaya dan agama. Karakter budaya yang mencerminkan kehendak bersama, yang merupakan unsur penggerak setiap individu untuk menjaga dan mempertahankan keutuhan Negara.

Sementara itu Sekjen Liga Gerakan Budaya Pancasila, Soeprapto, MEd melaporkan bahwa, Gerbang Indonesia (Gerakan Wawasan Kebangsaan Indonesia) yang dirancang oleh Lembaga pengkajian dan Pengembangan Kehidupan Bernegara (LPPKB) dan Gerakan Budaya Pancasila selanjutnya disebut LGBP merupakan suatu gerakan dari, oleh dan untuk masyarakat dengan tujuan membangkitkan rasa atau semangat keindonesiaan di kalangan masyarakat itu sendiri pada tingkat satuan wilayah Desa/Kelurahan di seluruh Indonesia.

Dikemukakannya lebih lanjut bahwa, kegiatan wawasan kebangsaan yang dimaksud tersebut pada dasarnya adalah kegiatan pendukung yang sifatnya membantu program pemerintah yang dilaksanakan oleh pemerintah. Menurutnya pemerintahlah sebenarnya yang memiliki kompetensi, tugas dan kewajiban menyelenggarakan pendidikan wawasan kebangsaan di setiap wilayah masing-masing.

Uji coba yang dilakukan di DIY yang nantinya akan diusulkan ke Tingkat Nasional dilaksanakan di sebelas desa dengan 110 orang penggerak, dengan dialog interaktif dengan masyarakat desa khususnya kaum muda.

Pada Uji coba dan pengukuhan yang dilaksanakan pada Jum'at (22/04) tersebut dilakukan pemakaian rompi secara simbolis kepada 11 penggerak oleh Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda DIY. (teb)